Analisis Pengaruh Edukasi Pasar Modal dan Manfaat Investasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi

Sri Zaniarti[1*], Fanny Kristine[2], Imelda Junita[3], Della Natalia[4]
[1-4]Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Maranatha Bandung, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : sri.zaniarti@eco.maranatha.edu

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada

Vol. 04, No. 10 Oktober, 2026

Page: 6444-6454

DOI:

https://doi.org/10.55681/armada.v4i10.4347

Article History:

Received: Agustus 24, 2026

Revised: September 11, 2026

Accepted: Oktober 19, 2026

Abstract : *The Indonesian capital market has shown a significant increase in the number of investors, particularly among the younger generation, indicating a rising enthusiasm for investment activities. Compared to previous generations, young individuals are now more inclined to allocate their funds to various investment instruments aimed at asset growth rather than relying solely on traditional bank savings. Nevertheless, sound investment decision-making requires sufficient knowledge and understanding. Accordingly, this study seeks to examine the effect of capital market education and perceived investment benefits on young people's interest in investing. This research adopts a quantitative approach employing multiple linear regression analysis. The sample comprises 105 students from private universities in Bandung. The collected data were analysed using SPSS to assess the influence of capital market education and perceived investment benefits on investment interest. The findings reveal that capital market education does not have a significant impact on investment interest, whereas perceived investment benefits exert a positive and significant influence. These results suggest that individuals' willingness to invest increases as their expectations of potential returns rise, indicating that stronger perceptions of investment benefits foster more favourable attitudes toward investment activities*

Keywords : *Capital Market Education, Investment Benefits, Investment Interest, Younger Generation*

Abstrak : Pasar modal Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan jumlah investor, terutama dari kalangan generasi muda, yang mencerminkan meningkatnya ketertarikan mereka terhadap aktivitas investasi. Generasi muda cenderung memilih untuk mengalokasikan dana mereka pada instrument investasi guna mengembangkan aset, dibandingkan dengan menabung di perbankan sebagaimana praktik yang umum dilakukan sebelumnya. Meskipun demikian, pengambilan keputusan investasi yang tepat tetap memerlukan pemahaman yang memadai dari para investor muda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi pasar modal dan manfaat investasi terhadap minat berinvestasi generasi muda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian terdiri atas 105 mahasiswa dari universitas swasta yang berlokasi di Kota Bandung. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh variabel edukasi pasar modal dan manfaat investasi terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel edukasi pasar

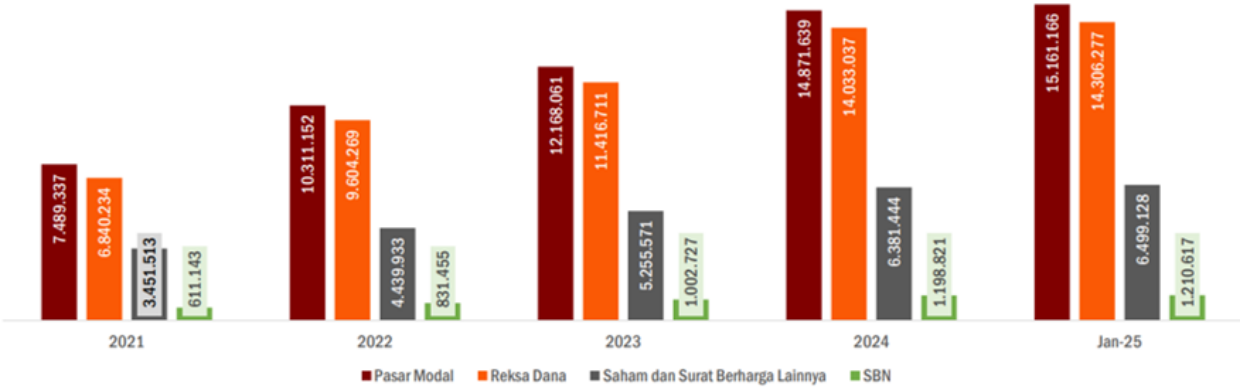
modal tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, sementara persepsi terhadap manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa niat individu untuk berinvestasi cenderung meningkat seiring dengan persepsi terhadap keuntungan yang diharapkan, sehingga semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin positif pula sikap individu terhadap aktivitas investasi

Kata Kunci : Edukasi Pasar Modal, Manfaat Investasi, Minat Investasi, Generasi Muda

PENDAHULUAN

Peningkatan investasi berperan penting dalam mendongkrak Pembangunan ekonomi suatu bangsa (Sugiarto, 2019). Salah satu hal untuk peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat adalah dengan melakukan investasi sehingga investasi merupakan hal penting bagi suatu bangsa (Dewi et al., 2020). Selain sebagai Pembangunan ekonomi negara, investasi juga merupakan fondasi bagi individu dalam pengelolaan keuangan dan peningkatan sumber pengembangan modal yang dimiliki. Bagi individu investasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan dana yang lebih produktif dibandingkan tabungan, melainkan juga sebagai instrumen untuk mencapai kemandirian finansial jangka panjang. Melalui investasi, individu memiliki kesempatan untuk memperoleh imbal hasil baik dalam bentuk capital gain, dividen, maupun bunga yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Dewati & Marfuah (2021) menjelaskan bagi investor baik individu maupun korporate dengan adanya pasar modal dapat mengembangkan dan meningkatkan dana lebih untuk diinvestasikan.

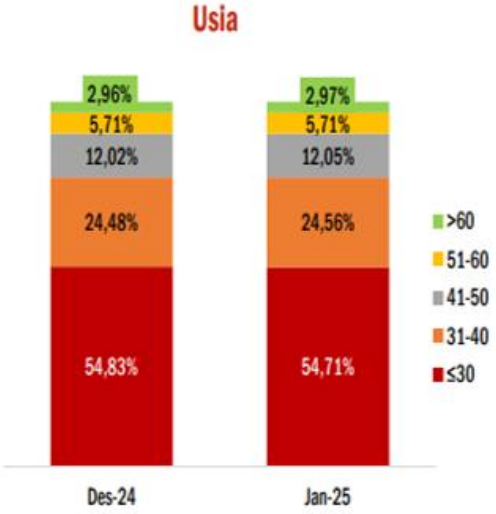
Salah satu jenis investasi aset keuangan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal memfasilitasi transfer uang dari individu yang memiliki uang berlebih kepada mereka yang membutuhkannya. Pasar modal memberikan investor pilihan untuk investasi jangka pendek maupun jangka Panjang (Saputra, 2018). Pasar modal merupakan pasar keuangan, dimana perusahaan dan pemerintah yang membutuhkan dana tunai untuk beroperasi atau berekspansi dapat menjual aset kepada investor yang memiliki dana untuk dipinjamkan atau diinvestasikan (Hayes, 2026). Pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi pemerintah maupun swasta dan bagi masyrakat luas dapat memanfaatkan pasar modal untuk melipatgandakan kekayaan, dimana pemerintah membutuhkan dana dengan menerbitkan obligasi, Perusahaan atau swasta membutuhkan dana dengan menerbitkan saham (Nasution, 2015). Sekarang jumlah nasabah di pasar modal mengalami peningkatan dengan jumlah 17.016.329 single investor identification (SID) per Jili 2025, peningkatan ini mengalami peningkatan sebesar 11.42% dari tahun 2024 yang sebesar 14.871.639 SID (Nurahmad, 2025). Prayudha & Kuswanto (2019) menjelaskan bahwa *capital market* memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi jangka panjang dan janga pendek sehingga investor akan menanamkan modalnya di pasar modal.



Grafik 1. Pertumbuhan Investor
Sumber : Indonesia Central Securities Depository (KSEI) 2025

Peningkatan kesadaran akan investasi, terutama di pasar modal, tercermin dari meningkatnya jumlah investor. Grafik tersebut juga menunjukkan meningkatnya minat publik terhadap investasi di pasar modal, sebagaimana terlihat dari peningkatan dari tahun 2021 hingga Januari 2025. Berbagai jenis investasi diperdagangkan, yaitu obligasi, saham, reksa dana, hak, dan lainnya. Saham merupakan investasi yang semakin digemari oleh berbagai tingkatan masyarakat baik investor pemula hingga yang berpengalaman, hal ini dikarenakan saham menawarkan banyak kelebihan yang dapat membantu mencapai tujuan keuangan(Maharani, 2024).

Generasi mudah saat ini memiliki minat berinvestasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor muda di pasar modal (Kimefe, 2023). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa generasi z atau masyarakat dengan usia dibawah 30 tahun dengan presentasi 55.07%. Proporsi tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok usia 31-40 tahun sebesar 24,27%, usia 41-5- tahun sebesar 11,96%, usia 51-60 tahun sebesar 5,72%, serta investor berusia di atas 60 tahun sebesar 2,98% (Binekarsi, 2024). Peningkatan jumlah investor tersebut tidak diikuti dengan jumlah aset yang dimiliki generasi muda yang hanya banyak minat berinvestasi yang dilakukan oleh generasi muda hanya di karena FOMO. Saat ini, banyak tren yang terkesan manarik sehingga dapat diikuti oleh banyak orang, tetapi tren tersebut belum tentu cocok dengan kondisi keuangan masing-masing orang (Aprilia & Nurmutia, 2025). FOMO merupakan bentuk respon psikologis seseorang yang ditandai dengan ketidakjelasan preferensi pribadi, sehingga mendorong seseorang untuk mengikuti prilaku kelompok atau tren yang sedang berkembang (Kimefe, 2023). Oleh karena itu, minat berinvestasi yang dilakukan oleh generasi muda harus diimbangi dengan pengetahuan investasi, literasi keuangan dan mencari informasi-informasi mengenai investasi tersebut. Minat sendiri dapat diartikan sebagai perasaan ketertarikan dan kesenangan terhadap suatu aktivitas yang muncul secara sukarela tanpa adanya paksaan (Rusdi et al., 2023).



Usia	Aset	
	Des-24	Jan-25
≤30	Rp38,97T Rp15,15T	Rp39,79T Rp15,52T
31-40	Rp256,61T Rp22,40T	Rp259,24T Rp23,49T
41-50	Rp171,69T Rp26,55T	Rp178,00T Rp28,71T
51-60	Rp256,33T Rp34,42T	Rp259,98T Rp37,16T
>60	Rp833,47T Rp53,60T	Rp843,08T Rp58,16T

Gambar 1. Demografi Investor Individu
Sumber: Indonesia Central Securities Depository (KSEI) 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa generasi muda mendominasi investasi di pasar modal tetapi berdasarkan data tersebut juga menunjukkan bahwa aset yang dimiliki oleh generasi muda lebih kecil di bandingkan dengan generasi lainnya. Hal ini menjadi pertanyaan apa yang menjadi minat generasi muda dalam melakukan untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal, apakah karena edukasi pasar modal yang telah diperoleh, mengetahui manfaat berinvestasi, ikut-ikutan temen atau influencer yang ada di media sosial atau hal lainnya.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dipopulerkan Icek Ajzen pada tahun 1991, merupakan salah satu teori penting dalam psikologi sosial yang menjelaskan sikap individu, norma sosial, dan persepsi terhadap kendali prilaku yang memberikan peran penting dalam niat individu untuk melakukan tindakan (Ajzen, 2020). TPB di bidang keuangan menjadi kerangka yang sangat relevan

untuk menjelaskan minat investasi seseorang. Banyak penelitian saat ini memperluas teori TPB dengan menambahkan variabel-variabel tambahan untuk meningkatkan daya prediksi model investasi. Patel & Nayak (2024)menemukan dalam penelitian mereka bahwa selain sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, toleransi risiko dan literasi keuangan juga memoderasi pengaruh antara konstruk TPB dan niat investasi. Di sisi lain, dalam konteks *green investment* di Indonesia, (Candy et al., 2025) menambahkan konstruk *environmental concern* (kepedulian lingkungan) dan *green trust* (kepercayaan hijau) ke dalam kerangka TPB, dan menemukan bahwa "*green perceived behavioral control*" dan *environmental concern* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat berinvestasi hijau, meskipun sikap dan norma subjektif tidak selalu berpengaruh langsung (Candy et al., 2025). Banyak faktor pengaruh minta investasi seseorang sehingga pada penelitian ini berdasarkan teori TPB menggunakan faktor *perceived behavioral control* dengan variabel edukasi pasar modal dan *attitude toward the behavior* dengan variabel manfaat investasi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berniat investasi. Pandemi COVID-19 yang telah terjadi merubah pola piker generasi muda dalam pengelolaan keuangannya karena mereka lebih banyak memilih untuk melakukan investasi. Zaman dulu menabung di bank menjadi pilihan utama bagi masyarakat utuk menyimpan uang tetapi pada zaman sekarang investasi menjadi opsi yang lebih disukai untuk menyimpan dan meeningkatkan kekayaan bagi generasi muda dan hal ini menunjukkan bahwa anak muda merasakan keuntungan yang lebih besar dibandingkan Tabungan konvesnional (Tanjung, 2025). Tetapi fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan minat berinvestasi tidak selalu sejalan dengan peningkatan literasi pasar modal. Tanpa pemahaman yang memadai, masyarakat rentan terhadap perilaku irasional dan kerugian. Dalam konteks inilah pendidikan pasar modal dan pemahaman manfaat investasi menjadi sangat penting.

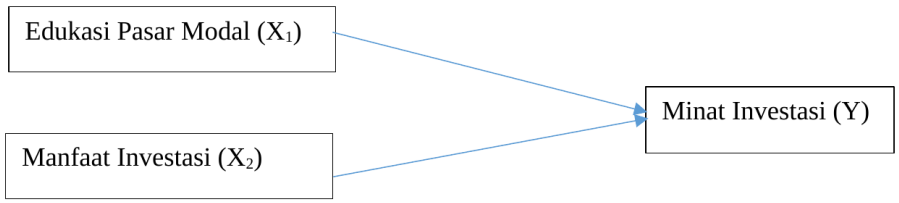
Edukasi pasar modal merupakan salah satu upaya stratregis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai mekanisme dan prosedur investasi pada pasar modal. Melalui edukasi pasar modal, masyarakat dibekali pengetahuan dasar terkait berbagai instrumen investasi seperti saham, reksadana, obligasi dan instrumen keuangan lainnya (Dewi et al., 2020). Program pendidikan pasar modal di Indonesia mulai gencar dilakukan sejak BEI bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi melalui pendirian Galeri Investasi di kampus. Program ini bertujuan memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa agar lebih mengenal pasar modal secara langsung. Bursa Efek Indonesia sering melakukan kegiatan edukasi dan sosialisai pasar modal untuk masyarakat yang ingin belajar pasar modal dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas di pasar modal dan meningkatkan pertumbuhan jumlah investor (IDX, 2024). Abni & Trisnawati (2022) menemukan bahwa pengetahuan investasi serta ketersediaan modal awal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Namun, pelatihan pasar modal yang bersifat formal tidak selalu menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan pasar modal memang penting, tetapi tingkat efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran, kualitas materi dan strategi penyampaian yang digunakan.

Faktor berikutnya yang memengaruhi minat berinvestasi adalah manfaat investasi. Kondisi yang diterima investor sebagai hasil dari investasi modal atau peningkatan kesejahteraan keuangan individu yang merupakan manfaat investasi (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022). Manfaat investasi mencakup keuntungan finansial maupun non-finansial yang dirasakan individu. Dari sisi finansial, manfaat yang sering disebutkan adalah potensi capital gain, dividen, bunga obligasi, dan perlindungan terhadap inflasi. Dari sisi non-finansial, manfaat investasi mencakup perasaan aman, peningkatan status sosial, serta kendali terhadap keuangan pribadi. Fidelity (2025) menjelaskan bahwa manfaat melakukan investasi adalah dana yang dimiliki dapat tumbuh lebih cepat, dapat mengejar inflasi dan membantu menjaga daya beli, dan dapat membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dibandingkan dengan menabung. Winarsih et al (2024)menunjukkan bahwa persepsi manfaat investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi. Peningkatan manfaat investasi akan meningkatkan minat berinvestasi, oleh karena itu hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi perpengaruh terhadap minat berinvesatsi (Saputra, 2018).

Hasil penelitian mengenai pendidikan pasar modal dan persepsi manfaat investasi menunjukkan temuan yang belum konsisten. Beberapa studi mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sumaiya et al. (2022) menyimpulkan

bahwa tingkat literasi keuangan tidak berhubungan langsung dengan keputusan investasi tanpa adanya motivasi eksternal. Lakatua et al (2024) menemukan bahwa persepsi terhadap manfaat investasi tidak memengaruhi minat investasi, yang disebabkan oleh pendangan generasi Z bahwa manfaat investasi, seperti potensi keuntungan jangka panjang dan perlindungan terhadap inflasi, belum dianggap penting atau belum dirasakan memberikan dampak langsung terhadap ketertarikan untuk berinvestasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pasar modal mencakup berbagai rentang usia, tingkat Pendidikan, dan tingkat ekonomi. Sehingga diperlukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan responden yang beragam untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, jelas bahwa pendidikan pasar modal berperan penting dalam membentuk pemahaman rasional dan keterampilan praktis yang dibutuhkan individu untuk berinvestasi. Sementara itu, pemahaman mengenai manfaat investasi mendorong motivasi internal dan membentuk persepsi positif terhadap aktivitas investasi. Akan tetapi, inkonsistensi temuan penelitian sebelumnya, keterbatasan sampel, serta perubahan dinamika global menunjukkan adanya ruang yang masih terbuka untuk penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh pendidikan pasar modal dan manfaat investasi terhadap minat berinvestasi, sehingga dapat memberikan kontribusi akademis sekaligus praktis dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat di pasar modal Indonesia.



Gambar 2: Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Bandung, Indonesia. Sebanyak 105 mahasiswa dari Universitas Bandung berpartisipasi dalam survei sukarela ini. Data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan variabelnya edukasi pasar modal dan manfaat investasi terhadap niat berinvestasi generasi muda. Menurut teorema batas pusat, ukuran sampel sebesar 30 responden umumnya dianggap cukup untuk analisis statistik (Ganti, 2026). Oleh karena itu, jumlah responden yang ada sudah memadai untuk analisis lebih lanjut. Penelitian ini, sumber datanya dengan memberikan pertanyaan kuesioner kepada responden. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner dengan skala likert yang dibagikan secara online dengan google form dan langsung di jawab oleh responden. Pemilihan Bandung sebagai Lokasi penelitian dikarenakan tingginya perkembangan investor pasar modal di Provinsi Jawa Barat. Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2022 sekitar 2.4 juta berasal dari Jawa Barat dengan jumlah nilai transaksi Rp426 triliun. Sekitar 40% investor di Jawa Barat berada pada kelompok usia 18-25 tahun yang menunjukkan bahwa generasi muda kuat dalam berinvestasi pasar modal (Maulana, 2023). Hail jawaban dari responden diolah dengan menggunakan SPSS untuk melihat pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Subjek penelitian ini terdiri dari mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi swasta di kota Bandung. Hasil survei menunjukkan bahwa responden berjumlah 105 responden dengan jenis kelamin laki-laki 41.9% dan Perempuan 58,1%. Rentang usia responden 20 tahun – 25 tahun sebesar 84.8% dan uang saku dengan rentang R1.000.000 – dibawah Rp5.000.000 sebesar 65.7%.

Hasil Uji Validitas

Pengujian dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2021). Hasil pengujian validitas pada penelitia ini terlihat pada table 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikan	Keterangan
Edukasi Pasar Modal	EPM1 - EPM5	0.000 – 0.001	<0.05	Valid
Manfaat Investasi	MI1 - MI4	0.000 – 0.000	<0.05	Valid
Minat Investasi	INV1 - INV4	0.000 – 0.000	<0.05	Valid

Sumber: olahan data SPSS

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan untuk Edukasi Pasar Modal, Manfaat Investasi dan Minat investasi memberikan hasil 0.000 dan 0.001 lebih kecil dari alfa (α) sebesar 0.05, sehingga seluruh item pertanyaan valid untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021) . Adapun hasil uji ini dapar dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Cron Alpha	Standardized Item	Jumlah Pertanyaan
0.874	0.879	13

Sumber: olahan data SPSS

Hasil uji reliabilitas pada table 2 menunjukkan bahwa variabel X dan Y memberikan hasil *Crondbach's Alpha* 0.874. Hasil tersebut lebih besar dari *Crondbach's Alpha* 0.70 yang artinya pertanyaan dari kuesioner yang diberikan ke pada responden Adalah reliabel.

Hasil Uji Optimalitas

Uji optimal bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Apabila hasil asymp sig lebih besar dari alfa 0.05 (Ghozali, 2021). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilhat pada tabeln 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Statistik Kolmogorov-Smirnov (D)	Nilai Signifikansi (p)	Kriteria	Kesimpulan
Residual Terstandarisasi	105	0.085	0.058	p > 0.05	Berdistribusi Normal

Sumber: olahan data SPSS

Hasil uji normalitas pada tabel 3 diatas memberikan hasil *asymp sig* sebesar 0.058 dan hasil ini lebih besar dari alfa 0.05, artinya bahwa variabel X dan Y menunjukkan hasil berdistribusi normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan (Ghozali, 2021). Hasil pengujian pada penelitian ini disajikan pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Uji Heterokedasitas

Model	Nilai Sig.
EPM	1.000
MI	1.000

Sumber: olahan data SPSS

Berdasarkan hasil uji heterokedasitas menunjukkan nilai sig 1.000 untuk variabel edukasi pasar modal dan manfaat investasi. Hasil ini menjukkan bahwa nilai sig 1.000 lebih besar sari α 0.05, artinya semua variabel penelitian terbebas dari heterokedasitas.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi (Ghozali, 2021). Hasil uji dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Multikoleniaritas

Model	Tolerance	VIF
EPM	0.553	1.808
MI	0.553	1.808

Sumber: olahan data SPSS

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel edukasi pasar modal dan manfaat investasi memiliki nilai tolerance 0,553 dan nilai VOF sebesar 1,808. Kondisi ini memenuhi kriteria tidak terjadinya multikolinearitas, yaitu nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10.

Uji Hasil Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji pada penelitian ini terlihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis Parsial

Variabel Independen	Koefisien Regresi (B)	Std. Error	t-hitung	Sig. (p)	Keterangan
Konstanta	7.121	1.287	5.534	0.000	Signifikan
Edukasi Pasar Modal (EPM)	0.078	0.079	0.996	0.322	Tidak Signifikan
Manfaat Investasi	0.456	0.074	6.126	0.000	Signifikan

Sumber : olahan data SPSS

Berdasarkan pengujian pada tabel 6 menunjukkan bahwa viriabel edukasi pasar modal memiliki nilai signifikan 0.322, > α 0.05 sedangkan variabel manfaat investasi sebesar 0.000 < α 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sementara edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan.

Uji Hasil Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel X dan variabel Y secara bersamaan. Hasil uji pada penelitian ini terlihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.532	2	104.766	42.182	.000[b]
	Residual	253.332	102	2.484		
	Total	462.865	104			

Sumber : olahan data SPSS

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 7 memperoleh hasil sig. 0.000 < α 0.05 yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hal ini menjelaskan bahwa edukasi pasar modal dan manfaat investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel dalam penelitian dapat menjelaskan perubahan pada variabel yang diteliti.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673[a]	0,453	0,442	1,57596

Sumber : olahan data SPSS

Berdasarakan tabel uji koefisien determinasi menjukkan nilai R *Square* sebesar 0,453 menunjukkan bahwa 45.3% variasi minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel edukasi pasar modal dan manfaat investasi, sedangkan 54.7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian.

Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap minat investasi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Edukasi Pasar Modal memiliki nilai koefisien sebesar 0,078 dengan tingkat signifikansi 0,322 (α > 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi muda. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa program atau kegiatan edukasi pasar modal yang diterima responden belum cukup efektif dalam memengaruhi sikap maupun mendorong terbentuknya niat berinvestasi secara nyata. Penelitian ini konsisten dengan temuan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, dengan kata lain minat berinvestasi menurun seiring dengan penurunan tingkat Pendidikan (Saputra, 2018).

Minat mahasiswa dalam berinvestasi tidak banyak dipengaruhi oleh pendidikan investasi yang dimiliki, yang mengindikasikan bahwa ketertarikan investor terhadap pasar modal tidak ditentukan oleh latar belakang pendidikan mereka (Rahayu & Gede, 2022). Mahasiswa yang memperoleh Pendidikan pasar modal yang berkualitas dan sesuai kebutuhan tidak hanya membentuk sikap yang lebih positif terhadap kegiatan investasi, tetapi juga meningkatkan rasa kompeten serta kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi (Rifani et al., 2025). Keyakinan Masyarakat bahwa pemahaman dan pengetahuan mengenai pasar modal merupakan prasyarat penting sebelum terlibat di bursa saham menjadikan pendidikan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar individu telah memiliki tingkat familiaritas yang cukup terhadap kegiatan investasi (Dewi et al., 2020). *Theory of Planned Behavior*, jika edukasi pasar modal seharusnya memperkuat pada *perceived behavioral control*, dimana persepsi kemampuan individu dalam melakukan tindakan investasi. Akan tetapi, ketika edukasi yang diberikan

masih sebatas informatif dan tidak meningkatkan keyakinan diri individu, maka pengaruhnya terhadap minat investasi menjadi tidak signifikan.

Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Berinvestasi

Hasil menunjukkan nilai koefisien 0.456 dan nilai signifikansi 0.000 ($\alpha < 0.05$) artinya temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat investasi secara positif mempengaruhi minat generasi muda dalam berinvestasi. Temuan ini menyarankan bahwa niat seseorang dalam berinvestasi meningkat seiring dengan pandangan terhadap keuntung yang ingin dicapai. Temuan studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh manfaat berinvestasi, menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat berinvestasi, semakin tinggi pula minat berinvestasi (Saputra, 2018). Minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh manfaat berinvestasi (Burhanudin et al., 2021). Temuan studi menunjukkan bahwa minat berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi secara positif oleh manfaat melakukan investasi.

Hal ini menyiratkan bahwa meskipun penyimpanan uang tunai lebih aman, berinvestasi dalam saham dapat menawarkan potensi pertumbuhan yang signifikan seiring waktu, dan volatilitas pasar saham mungkin akan memberikan peluang untuk membeli dengan harga diskon (Annisa & Sugiarto, 2023). *Theory of Planned Behavior*, memiliki tanggapan terhadap manfaat investasi dalam bentuk sikap positif yang meningkatkan niat individu dalam melakukan investasi. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin positif sikap seseorang terhadap aktivitas investasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan minat investasi pada individu dengan memperkuat persepsi manfaat tersebut melalui peningkatan literasi keuangan, konten media sosial, serta testimoni investor muda sukses agar persepsi positif terhadap investasi dapat semakin tertanam kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa edukasi pasar modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada generasi muda. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun generasi muda telah memperoleh pengetahuan mengenai investasi melalui berbagai sumber, seperrti institusi pendidikan, media sosial, maupun lingkungan keluarga, pengetahuan tersebut belum tentu mampu mendorong munculnya minat untuk berinvestasi secara langsung. Oleh karena itu, edukasi investasi tetap perlu diberikan secara berkelanjutan agar kesadaran akan pentingnya investasi dapat tertanam sejak dini dan digunakan untuk kebutuhan jangka panjang bagi masa depan. Sedangkan manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi hal ini menunjukkan bahwa dengan mengetahui manfaat dari investasi seperti penghasilan jangka panjang, mengejar inflasi, persiapan untuk masa pensiun, maka semakin menarik generasi muda untuk berinvestasi. Mengetahui manfaat investasi juga dapat merubah pola pikir generasi muda dari yang konsumtif beralih ke investasi untuk masa depan. Informasi yang berasal dari media sosial, influncer dapat membagikan pengalaman mereka sehingga ada bukti nyata mengenai keuntungan dan risiko dalam melakukan investasi dan hal ini dapat menarik individu untuk melakukan investasi. Sehingga untuk penelitian berikutnya dapat di masukan variabel media sosial dan respondenya tidak hanya generasi muda tetapi generasi lainnya juga dapat diteliti mengenai minat mereka dalam berinvestasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dengan tulus mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial dari Universitas Kristen Maranatha dalam penelitian kami. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua responden dalam penelitian ini atas waktu, kesabaran, dan tanggapan berharga yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abni, M. Y., & Trisnawati, R. (2022). The Influence Of Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimal Capital, Technological Developments, And Motivation On Students' Interest In Investing The Capital Market. *JOSR: Journal of Social Research Desember*, *2*(1), 32–43.

Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, *2*(4), 314–324. https://doi.org/10.1002/hbe2.195

Annisa, S., & Sugiarto, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvesatasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Univestitas Pamulang). *Jurnal Literasi Akuntansi*, *3*(3), 147–153. https://doi.org/10.55587/jla.v3i3.99

Aprilia, Z., & Nurmutia, E. (2025, August 22). *Jangan FOMO! Generasi Muda Kudu Simak Jurus Keuangan & Investasi Ini*. https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20250822120807-72-660519/jangan-fomo-generasi-muda-kudu-simak-jurus-keuangan-investasi-ini

Binekarsi, R. (2024). *Gen Z dan Milenial Dominasi Investor Pasar Modal RI*. https://www.cnbcindonesia.com/market/20241028114222-17-583541/gen-z-dan-milenial-dominasi-investor-pasar-modal-ri

Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)*. Jurnal Distribusi. Vol. 9, Issue 1, 15-28.

Candy, C., Kelvin, K., & Hesniati, H. (2025). *Theory of Planned Behavior and Environmental Concern on Green Investment Intention: The Mediation Role of Green Trust* (pp. 165–182). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-692-5_10

Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 45–60. https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71

Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.12 (1)* , 190–196.

Fidelity. (2026, June 12). *3 Potential Benefits of Investing for Growth*. https://www.fidelity.com/learning-center/personal-finance/benefits-of-investing

Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(4), 3333–3343. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186

Ganti, A. (2026). *What Is the Central Limit Theorem (CLT)?* https://www.investopedia.com/terms/c/central_limit_theorem.asp?

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hayes, A. (2026, March 29). *Capital Markets: What They Are and How They Work*. https://www.investopedia.com/terms/c/capitalmarkets.asp

IDX. (2024). *Wajah Muda Investor Baru Pasar Modal*. https://idx.co.id/id/berita/artikel?id=fcc49d06-6b8c-ef11-b809-005056aec3a4

Kimefe. (2023). *Investor Muda Mendominasi Pasar Modal: FoMO Investasi Berdampak Negatif atau Positif? – KIME FEB UNNES*. https://sites.unnes.ac.id/kimefe/2023/10/investor-muda-mendominasi-pasar-modal-fomo-investasi-berdampak-negatif-atau-positif/

Ksei.co.id, (2025). Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2025. Diakses pada : https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf. Akses tanggal 22 September 2025.

Lakatua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? *SKETSA BISNIS*, *11*(1), 42–55. https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5445

Maharani, K. (2024). *Mengapa Saham Jadi Pilihan Investasi Populer dan Apa Kelebihannya?* https://reku.id/campus/apa-kelebihan-saham

Maulana, A. G. (2023, March 3). *Investor Pasar Modal Tembus 10,5 Juta Orang, Didominasi Generasi Z - Ayo Bandung*. https://www.ayobandung.com/bisnis/797834203/investor-pasar-modal-tembus-105-juta-orang-didominasi-generasi-z

Nasution, Y. S. J. (2015). *Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara*. Human Falah, Vol. 2. No 1. Januari-Juni 2015.

Nurahmad, K. P. (2025). *Jumlah Investor Pasar Modal Tembus 17 Juta, Investor Baru Lampaui 2 Juta*. https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2408

Patel, P., & Nayak, K. (2024). A Study Of Financial Behavior Based On Theory Of Planned Behavior. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, *4*(2). https://doi.org/10.29121/shodhkosh.v4.i2.2023.2924

Prayudha, D. R., & Kuswanto, A. (2019). Factors that Influence Investors in Investing Stock with Investment Interest as Mediating Variable in Indonesian Capital Market. *International Journal of Advance Study and Research Work*, *2*. https://doi.org/10.5281/zenodo.2649091

Rahayu, N. P. H., & Gede, A. Y. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(2), 582–590. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, dan Gaya Hidup Generasi Z terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *13*(1), 5–30. https://doi.org/10.61111/jakis.v13i1.877

Rusdi, T., Astiti, N. P. Y., & Gama, A. W. S. (2023). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Pengetahuan, Modal Minimal Dan Risiko. *Bisma: Jurnal Manajemen*, *9*(2).

Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. In *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 5, Number 2).

Sugiarto, E. C. (2019). *Investasi dan Indonesia Maju | Sekretariat Negara*. https://www.setneg.go.id/baca/index/investasi_dan_indonesia_maju

Sumaiya, A., Meliala, M.S., Setiawan, T.A. (2022). The Influence Of Investment Knowledge, Investment Motivation and Financial Literature On Investment Interest (Case Study In Indonesia Students Who Have Invested). Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 6 (2), 1-12.

Tanjung, O. D. S. (2025). *Gen Z Pilih Investasi Daripada Menabung*. https://rri.co.id/bisnis/1861774/gen-z-pilih-investasi-daripada-menabung

Winarsih, W., Fuad, K., & Nadzri, F. A. A. (2024). The Importance Of Knowledge, Investment And Motivation For Gen-Z Interested In Investing. *International Journal of Accounting, Management and Economics Research*, *2*(1), 160–172. https://ijamer.feb.dinus.ac.id/index.php/ijamer/